

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Industri film di Indonesia, saat ini, mengalami perkembangan yang sangat positif. Film di Indonesia tidak hanya *bergenre* horror, akan tetapi mulai banyak bermunculan film berkualitas pada berbagai *genre*. Menurut Paulinus Aquileia Pradikta, yang penulis kutip dari <https://www.kompasiana.com>, seorang pelaku industri film Agus Kuncoro mengatakan warna film Indonesia akan semakin berwarna. Tidak hanya film horror akan tetapi film *bergenre* lain seperti komedi, politik hingga drama pun akan lebih banyak bermunculan. Pada masa ini, masyarakat tidak hanya menikmati film sebagai hiburan akan tetapi memengaruhi beberapa individu terhadap kehidupan mereka seperti film “Filosofi Kopi” yang muncul pada tahun 2015. Film Filosofi kopi sempat menarik minat masyarakat karena keunikan dan tema ceritanya.

Film “Filosofi Kopi” berasal dari buku karya fiksi dengan judul yang sama yang ditulis oleh Dewi Lestari yang lebih akrab dipanggil Dee. Filosofi Kopi ditulis pada tahun 1996 dan dianugerahi sebagai karya sastra terbaik pada tahun 2006 oleh majalah *Tempo*. Film ini juga mendapatkan rating yang cukup tinggi dari sebuah situs online *review* film yaitu www.imdb.com sebesar 7.2/10 dari 402 responden (diakses pada tanggal 31 Maret 2018). Film ini menceritakan tentang seseorang bernama Ben dan temannya Jody yang mendirikan sebuah kedai kopi bernama Filosofi Kopi dan juga sebuah misi mencari kopi terbaik. Sekuel dari film pertama yaitu “Filosofi Kopi 2: Ben & Jody” mendapat rating yang sedikit lebih tinggi yaitu 7.6/10 dari 191 responden di situs yang sama.

Berdasarkan data dari ICO atau *International Coffee Organization*, sepanjang periode 2012 hingga 2015 konsumsi kopi di dunia meningkat 2%. Indonesia sendiri sudah masuk 2.98% konsumen kopi di dunia. Tidak bisa dipungkiri bahwa dari rilisnya film ini terdapat kontribusi terhadap peningkatan konsumen kopi di Indonesia, dan juga berkembangnya usaha-usaha kopi di Indonesia. Menurut data dari ICO, selama periode 2010 hingga 2016, pertumbuhan

konsumsi kopi masyarakat Indonesia meningkat 5%. Dari data ini bisa dikatakan bahwa kopi di masyarakat Indonesia tidak hanya sebagai *trend* tapi juga sudah mulai menjadi bagian kebutuhan masyarakat.

Sampai saat ini kedai Filosofi Kopi yang berada di Jakarta khususnya masih sangat ramai dikunjungi oleh konsumen. Kedai yang tepatnya berada di Jalan Melawai 6 Blok M No.2, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan memiliki keunikan tersendiri tidak hanya karena memang kedainya sendiri menjadi lokasi syuting filmnya, tetapi juga konsumen jika beruntung akan dibuatkan kopi oleh pemeran filmnya itu sendiri yaitu Rio Dewanto atau Chicco Jerikho.

Dikarenakan pada saat ini film juga digunakan sebagai salah satu media massa yang cukup efektif untuk meningkatkan kunjungan konsumen pada suatu tempat. Dipadu dengan zaman sekarang yang masyarakatnya sangat tinggi mobilitasnya ditambah lagi media sosial yang sudah melekat menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Seiring tingginya mobilitas masyarakat terutama yang berada di Jakarta, *leisure time* atau waktu luang yang mereka miliki juga semakin terbatas. Menurut *INRIX Global Traffic Scorecard* tahun 2017, Jakarta menempati posisi ke-12 kota termacet di dunia. Kota Jakarta yang saat ini sangat padat dan macet, sehingga orang-orang yang bekerja maupun sedang menjalani pendidikan harus rela waktunya disita diperjalanan kota Jakarta. Padat dan sibuknya Jakarta berdampak kepada semakin terbatasnya waktu *leisure time* yang dimiliki seseorang. Para pelaku usaha kedai kopi atau kafe juga mulai berlomba-lomba memberikan konsep yang unik dan dapat memberikan *experience* yang berbeda kepada konsumen dimana mereka bisa menggunakan *leisure time* mereka dengan maksimal ditengah kesibukan keseharian mereka.

Dari penjelasan diatas, penulis tertarik untuk meneliti apakah ada pengaruh film ‘Filosofi Kopi’ terhadap keputusan waktu luang yang digunakan untuk datang ke kedai Filosofi Kopi. Maka dari itu penulis mengambil judul “**Pengaruh Film “Filosofi Kopi” Terhadap Keputusan Memanfaatkan Leisure Time Pengunjung di Kafe Filosofi Kopi Jakarta**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka identifikasi permasalahan meliputi:

1. Bagaimana persepsi pengunjung kafe Filosofi Kopi mengenai film “Filosofi Kopi”?
2. Bagaimana keputusan memanfaatkan *leisure time* di kafe Filosofi Kopi Jakarta?
3. Bagaimana pengaruh film “Filosofi Kopi” terhadap keputusan memanfaatkan *leisure time* di kafe Filosofi Kopi Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka tujuan penelitian meliputi:

1. Untuk mengidentifikasi persepsi pengunjung mengenai film “Filosofi Kopi”.
2. Untuk mengidentifikasi keputusan memanfaatkan waktu luang di kafe Filosofi Kopi Jakarta sebagai pilihan *leisure time*.
3. Untuk menganalisis pengaruh film “Filosofi Kopi” terhadap keputusan memanfaatkan *leisure time* di kafe Filosofi Kopi Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi dampak positif bagi pihak-pihak lain selain penulis sebagai berikut:

1. Bagi Pengelola

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah acuan untuk kemajuan kafe Filosofi Kopi dan bisa dijadikan dasar untuk strategi perusahaan untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Program Studi Manajemen Resort dan Leisure

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna menjadi sumber untuk penelitian selanjutnya dan dapat menjadi bahan dan referensi materi perkuliahan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur penulisan penelitian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan kajian teori, konsep dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, dan jenis dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan pemaparan data dan pembahasan data hasil penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN